

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari upaya promotif-preventif untuk menjaga kesehatan umum. Salah satu bentuk pemeliharaan tersebut adalah *Oral self care* (Perawatan Diri Kebersihan Mulut – OSC), yaitu tindakan individu untuk menjaga kebersihan rongga mulut secara rutin. Pengetahuan dan sikap terhadap praktik OSC sangat menentukan apakah seseorang mau menerapkan kebiasaan menjaga oral hygiene dengan benar. Tanpa pengetahuan dan kesadaran yang memadai, individu cenderung enggan mengubah perilaku kebersihan mulut mereka sehingga beresiko terhadap penyakit gigi dan mulut (Pelayanan et al., 2025). Penelitian terkini menunjukkan bahwa di kalangan remaja dan anak sekolah, tingkat kebersihan gigi dan mulut sering kali hanya berada pada kategori sedang. Dalam sebuah studi literatur, Gambaran Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Remaja oleh (Literatur, 2021) dilaporkan bahwa banyak remaja memiliki kondisi kebersihan mulut yang kurang optimal akibat perilaku dan kondisi sosial ekonomi. Perilaku *oral self care* (OSC), seperti menyikat gigi dengan benar, menggunakan benang gigi, dan berkumur, adalah kunci pencegahan penyakit gigi dan mulut (Biko et al., 2021).

Sekolah Keperbakaan Olahraga (SKO) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi atlet muda diberbagai cabang olahraga. Siswa SKO memiliki tuntutan yang tinggi dalam hal latihan fisik

dan disiplin, sehingga kesehatan mereka secara keseluruhan, termasuk kesehatan oral, perlu mendapatkan perhatian khusus.

Pada konteks sekolah olahraga seperti Sekolah Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang perhatian terhadap kesehatan oral menjadi sangat relevan. Siswa-siswi SKO memiliki aktivitas fisik intens, pola makan dan kebiasaan hidup yang bisa berbeda dibanding siswa biasa. Tanpa kebiasaan perawatan oral yang baik, resiko karies atau lubang gigi seperti mengkonsumsi makanan tinggi gula dan tidak memperhatikan kebersihan gigi atau malas menyikat gigi dan erosi gigi atau pengikisan perlindung gigi, atau masalah mulut lain dapat meningkat, yang pada akhirnya dapat mengganggu performa olahraga dan kualitas hidup mereka. Untuk populasi atlet muda, bukti riset internasional terbaru menunjukkan prevalensi masalah oral yang tinggi pada atlet (karies, erosi, gingivitis atau peradangan gusi) yang dikaitkan dengan pola konsumsi (minuman olahraga/sugary drinks), frekuensi konsumsi energi/karbohidrat, serta kondisi latihan yang menyebabkan perubahan produksi saliva dan dehidrasi, faktor-faktor ini berpotensi memperburuk resiko kesehatan oral jika tidak disertai kebiasaan perawatan diri yang baik. Oleh karena itu, siswa di Sekolah Keberbakatan Olahraga yang menjalani latihan intensif beresiko lebih besar mengalami masalah kesehatan oral bila perilaku oral *self-care* kurang optimal (Schulze & Busse, 2024).

Flobamorata Kupang merupakan salah satu daerah di Nusa Tenggara Timur yang memiliki potensi atlet yang besar. Namun, data kesehatan oral di

wilayah ini masih menunjukkan angka yang mengkhawatirkan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi NTT pada tahun 2022, prevalensi karies pada anak-anak usia sekolah di Kupang mencapai 75%, dan hanya 20% yang menyikat gigi dua kali sehari dengan benar (Timur, 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa perilaku oral *self-care* pada siswa sekolah di Kupang, termasuk siswa SKO Flobamorata Kupang masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan fakta diatas ada juga beberapa hal yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran perilaku oral *self-care* siswa-siswi SKO Kupang karena beberapa pertimbangan. Pertama, peneliti merupakan salah satu alumni dari sekolah tersebut, sehingga memiliki pemahaman yang baik mengenai kondisi lingkungan dan karakteristik siswa. Kedua, SKO Flobamorata Kupang merupakan sekolah yang relatif baru, yang dibangun dalam kurun waktu 7 tahun terakhir, dan hingga saat ini masih belum banyak dikenal secara luas serta belum banyak dijadikan sebagai lokasi penelitian, khususnya dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.

Selain itu, berdasarkan pengalaman peneliti selama menjalani praktik, sebagian pasien yang ditemui berasal dari siswa-siswi SKO Flobamorata Kupang. Kondisi tersebut menunjukan bahwa masih terdapat permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada siswa-siswi di sekolah tersebut yang perlu mendapat perhatian.

Kondisi nasional dan temuan mengenai atlet/kelompok usia muda yang rentan menjadi dasar penting untuk meneliti secara spesifik perilaku pengetahuan, sikap, dan tindakan perawatan mulut pada siswa-siswi SKO

Flobamorata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan, sikap, dan tindakan perawatan diri mereka, serta menggali berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku tersebut. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku dan kebutuhan kesehatan siswa olahraga, diharapkan dapat dikembangkan intervensi yang sesuai dan efektif, seperti program pendidikan kesehatan yang dirancang secara kontekstual berdasarkan karakteristik dan kondisi spesifik siswa-siswi di sekolah olahraga. Penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan yang disesuaikan dengan lingkungan sekolah dan aktivitas fisik siswa mampu meningkatkan perilaku kesehatan secara signifikan (Nikšić & Bukva, 2024).

Ini semua diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik, mendukung performa olahraga mereka, dan menciptakan generasi muda yang lebih peduli terhadap pentingnya kesehatan secara menyeluruh.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Dalam Penelitian Ini Adalah Bagaimana Perilaku *Oral self care* Pada Siswa-Siswi Sekolah Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku *oral self-care* pada Siswa-Siswi Sekolah Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui pengetahuan tentang *oral self care* Siswa Sekolah Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang.
- b. Mengetahui sikap tentang *oral self care* Siswa Sekolah Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang.
- c. Mengetahui tindakan tentang *oral self care* Siswa Sekolah Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Siswa Siswi SKO Flobamorata Kupang

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta membentuk perilaku yang lebih baik dalam melakukan *oral self care* sehingga siswa mampu menjaga kesehatan gigi dan mulut secara mandiri.

2. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Diharapkan dapat menjadi data awal bagi penelitian berikutnya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang perilaku *oral self care* pada Siswa-Siswi Sekolah Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang, serta melatih kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah sebagai bekal ibidang kesehatan gigi.